

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP DIARE PADA BALITA DI DESA  
GAMBIRAN RT 35 RW 09 UMBULHARJO V YOGYAKARTA  
BULAN JANUARI-MARET 2018**

**LEVEL OF MOTHER KNOWLEDGE ON DIARRIES IN THE VILLAGE AT THE  
VILLAGE OF GAMBIRAN RT 35 RW 09 UMBULHARJO V YOGYAKARTA  
MONTHS JANUARI-MARCH 2018**

**Harti Astuti, Nurtias Eka Anggraeni**

*Program Studi Diploma III Farmasi, Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta,  
Yayasan Indonesia Pusat*

*Jalan Kebrokan, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, Telp (0274) 7104104*

*e-mail : [harti\\_astuti\\_apt@yahoo.com](mailto:harti_astuti_apt@yahoo.com)*

**ABSTRAK**

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit utama morbiditas dan mortalitas pada anak di seluruh dunia yang sampai saat ini diare dinyatakan sebagai "Child killer" peringkat pertama di Indonesia. Hal ini dapat terjadi karena masalah kurangnya pengetahuan keluarga penderita terutama ibu pada anaknya dalam penanganan diare. Sehingga penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran pengetahuan ibu terhadap penanganan diare pada balita di Desa Gambiran RT 35 RW 09 Umbulharjo V Yogyakarta pada bulan Januari-Maret 2018.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi potong silang (*Cross Sectional*). Subjeknya adalah 32 orang ibu yang memiliki balita. Selanjutnya data dianalisis dengan analisis deskriptif program SPSS 20.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden mayoritas memiliki nilai cukup, nilai untuk masing-masing yaitu baik sebanyak 7 responden (21,9%), cukup sebanyak 14 responden (43,8%), dan kurang sebanyak 11 responden (34,4%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah gambaran pengetahuan ibu terhadap diare pada balita di Desa Gambiran RT 35 RW 09 Umbulharjo V Yogyakarta pada bulan Januari-Maret tahun 2018 adalah cukup.

**Kata kunci :** Gambaran, Pengetahuan, ibu, diare, balita.

**ABSTRACT**

Diarrheal disease is one of the major diseases of morbidity and mortality in children around the world that until now diarrhea is declared to be the first "child killer" in Indonesia. This can happen because of the lack of knowledge of the families of the sufferers, especially the mothers in their children in the handling of diarrhea. So this study aims to find out the knowledge of mother's knowledge of the handling of diarrhea in toddlers in Gambiran Village RT 35 RW 09 Umbulharjo V Yogyakarta in January-March 2018.

The research method used in this research is cross sectional study. The subjects were 32 mothers with toddlers. The data were analyzed by descriptive analysis of SPSS 20 program.

The result of the research shows that the majority of respondents have enough value, the value for each is good as much as 7 respondents (21,9%), enough 14 respondents (43,8%), and less than 11 respondents (34,4%).

The conclusion of this research is the description of mother's knowledge on diarrhea in children in Gambiran Village RT 35 RW 09 Umbulharjo V Yogyakarta in January-March of 2018 is enough.

**Keywords:** Description, Knowledge, mother, diarrhea, toddler.

## PENDAHULUAN

Penyakit diare merupakan penyebab kematian kedua pada anak-anak usia di bawah 5 tahun, dan setiap tahunnya membunuh 1,5 juta anak (WHO, 2009). Sebanyak 1,8 juta orang meninggal setiap tahunnya karena penyakit diare, dan 90% adalah anak-anak usia di bawah 5 tahun, umumnya di umur tersebut anak-anak sangat rentan terhadap penyakit. Penyakit diare ini lebih banyak terjadi di negara berkembang seperti Indonesia dibandingkan negara maju lainnya. Pada tahun 2010 kejadian luar biasa diare terjadi di 11 provinsi dengan jumlah 4.204 orang. Dari 10 penyakit yang muncul diare merupakan penyakit terbanyak yang terjadi di Rumah Sakit di Indonesia pada tahun 2010 (Khikmah, Furi Ainun, 2012).

Di Indonesia dapat ditemukan penderita diare sekitar 60 juta kejadian setiap tahunnya, sebagian besar dari penderita ini adalah anak di bawah lima tahun. Sebagian dari penderita akan mengalami dehidrasi dan kalau tidak segera ditolong, maka 50-60% diantaranya dapat meninggal. Hal inilah yang menyebabkan sejumlah 350.000-500.000 anak dibawah lima tahun meninggal setiap tahunnya (Noerasid, 2003).

Diare pada anak disebabkan oleh masalah keperawatan yang kompleks, diantaranya kurang volume cairan, kurang nutrisi, gangguan integritas kulit, kurang pengetahuan (keluarga), kecemasan atau ketakutan. Masalah kurang pengetahuan (keluarga) pada anak dengan diare ini dapat disebabkan oleh karena informasi yang kurang atau budaya yang menyebabkan tidak mementingkan pola hidup yang sehat dan bersih, sehingga pengetahuan tentang penanganan diare kurang, khususnya dalam penanganan atau pencegahan diare (Hidayat, 2006).

Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu terhadap penanganan diare pada balita, sehingga peneliti ingin mengetahui tentang gambaran pencerahan ibu terhadap penanganan diare pada balita di Desa Gambiran RT 35 RW 09 Umbulharjo V Yogyakarta.

Diare adalah penyakit yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi defekasi lebih dari biasanya lebih dari 3 kali/hari disertai perubahan konsisten tinja (menjadi cair), dengan atau tanpa darah dan lendir (Suraatmaja, 2007). Diare disebabkan oleh berbagai infeksi. Diare merupakan salah satu gejala penyakit pada sistem gastrointestinal atau penyakit lain di luar saluran pencernaan. Tetapi sekarang dikenal dengan penyakit diare (Ngastiyah, 2014).

Pemberian ASI dan cairan agar balita tidak mengalami dehidrasi. Mencuci botol susu balita dengan baik dan benar apabila balita masih menggunakan botol susu agar kuman yang ada dalam botol susu tidak masuk ke dalam tubuh balita (Suriadi, 2005).

Pengetahuan ibu sangat penting bagi kesehatan anaknya. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan. Dari penelitian domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan didasari oleh pengetahuan akan lebih luas dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Wawan dan Dewi 2010). Pengetahuan (*knowledge*) adalah apa yang diketahui oleh manusia atau hasil pekerjaan manusia menjadi tahu. Pengetahuan itu merupakan milik atau isi pikiran manusia yang merupakan hasil dari proses usaha manusia untuk tahu (Notoatmodjo, 2010).

Menurut (Erfandi, 2009) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu pendidikan, Informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia. Dan pengetahuan yang cukup menurut (Notoatmodjo, 2010) memiliki 6 tingkatan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi potong lintang (*Cross Sectional*). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan desain deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu terhadap diare pada balita di Desa Gambiran RT 35 RW 09 Umbulharjo V Yogyakarta Bulan Januari-Maret 2018. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita dan berdomisili di Desa Gambiran RT 35 RW 09 Umbulharjo V Yogyakarta sebanyak 32 responden. Menurut Arikunto (2006), jika populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika populasi lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Peneliti mengambil semua sampel karena jumlah populasi kurang dari 100 sehingga peneliti mengambil semuanya agar hasil lebih valid. Sampel yang akan diambil adalah seluruh ibu yang memiliki balita berusia lebih dari 12 bulan sampai kurang dari 5 tahun dan berdomisili di Desa Gambiran RT 35 RW 09 Umbulharjo V Yogyakarta sebanyak 32 responden. Data penelitian berdasarkan hasil penyebaran kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Sampel

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan kuesioner diperoleh gambaran karakteristik sampel di Desa Gambiran RT 35 RW 09 Umbulharjo V Yogyakarta berjumlah 32 orang. Responden adalah ibu-ibu yang memiliki anak balita berusia lebih dari 12 bulan sampai kurang dari 5 tahun.

Adapun distribusi usia responden, gambaran pendidikan ibu yang memiliki balita, dan pekerjaan ibu di Desa Gambiran RT 35 RW 09 Umbulharjo V Yogyakarta dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

**Tabel I.** Distribusi Frekuensi Sampel menurut Usia

Usia Ibu	Jumlah (n)	Persen (%)
20 th-30 th	20	62.5
31 th-40 th	9	28.12
> 41th	3	9.38
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100.00</b>

Tabel I memperlihatkan distribusi usia responden dari 32 subyek yang diteliti. Responden terbanyak yang menjadi subyek penelitian adalah kelompok usia 20-30 tahun sebanyak 20 responden (62,5%), usia 31-40 tahun sebanyak 9 responden (28,12%), dan usia diatas 41 tahun sebanyak 3 responden (9,38%).

Tabel II di bawah ini memperlihatkan distribusi pendidikan responden yang paling banyak adalah tamatan SMA sebanyak 19 responden (59,37 %), kemudian S1 sebanyak 10 responden (31,25 %), dan yang paling sedikit yaitu SMP sebanyak 3 responden (9,38 %).

**Tabel II.** Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Ibu	Jumlah (n)	Persen (%)
SMP	3	9.38
SMU	19	59.37
S1	10	31.25
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100.00</b>

Tabel III menggambarkan distribusi pekerjaan responden dan yang paling banyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 14 responden (43,75%), kemudian karyawan sebanyak 10 responden (31,25%), PNS, dan Wiraswasta masing-masing sebanyak 4 responden (12,5%).

**Tabel III.** Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan Ibu	Jumlah (n)	Persen (%)
Ibu Rumah Tangga	14	43.75
PNS	4	12.5
Karyawan	10	31.25
Wiraswasta	4	12.5
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100.00</b>

### Gambaran Pengetahuan Ibu

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini. Tabel IV menggambarkan tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan awal diare di rumah. Dalam tabel di bawah, mayoritas tingkat pengetahuan ibu di Desa Gambiran RT 35 RW 09 Umbulharjo V Yogyakarta adalah cukup sebanyak 14 responden (43,75%), kemudian diikuti oleh tingkat pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (34,38%), kemudian tingkat pengetahuan baik sebanyak 7 responden (21,87%).

**Tabel IV.** Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Penanganan Diare

Pengetahuan Ibu	Jumlah (n)	Persen (%)
baik	7	21.87
cukup	14	43.75
kurang	11	34.38
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100.00</b>

**Tabel V.** Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Dilihat Dari Faktor Usia Ibu

Usia Ibu	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
20 th - 30 th	4	12,5	8	25,00	8	25,00	20	62,5
31th – 40 th	2	6,25	5	15,62	2	6,25	9	28,1
> 41th	1	3,13	1	3,12	1	3,12	3	9,38
Jumlah	7	21,88	14	43,75	11	34,37	32	100,00

Pengetahuan yang kurang bisa diakibatkan oleh berbagai faktor yang kompleks dan saling mempengaruhi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, diantaranya pendidikan dan usia (Notoatmodjo, 2005).

Tabel V memperlihatkan distribusi tingkat pengetahuan ibu berdasarkan kelompok usia. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia menengah, individu akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini (Notoatmodjo S 2005) Pada penelitian ini, kelompok umur 20-30 tahun dengan jumlah responden terbanyak yaitu 20 responden, didapatkan yang berpengetahuan baik sebanyak 4 responden (12,5%), Responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 8 responden (25,00%), Responden yang berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 8 responden (25,00%).

**Tabel VI.** Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Dilihat Dari Faktor Pendidikan Ibu

Umur Ibu	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
SMP	0	0,0	1	3,12	2	6,25	3	9,37
SMA	2	6,25	11	34,37	6	18,75	19	59,38
S1	5	15,63	2	6,25	3	9,37	10	31,25
jumlah	7	21,88	14	43,75	11	34,37	32	100,00

Berdasarkan tabel VI, dapat terlihat distribusi tingkat pengetahuan ibu berdasarkan pendidikan, didapatkan tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 5 responden (15,63%) berasal dari tamat perguruan tinggi (S1). Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa seseorang dengan tingkat pendidikan formalnya yang tinggi biasanya akan memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah, semakin tinggi pendidikan ibu maka daya tangkap untuk mendapat informasi semakin mudah.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 32 responden yaitu ibu-ibu yang memiliki balita berusia lebih dari 12 bulan sampai kurang dari 5 tahun dengan rincian memiliki tingkat Pengetahuan Baik sebanyak 7 responden (21,87%), cukup sebanyak 14 responden (43,75%), kurang sebanyak 11 responden (34,38%).

### DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, 2007, *Current Issue Kematian Anak (Penyakit Diare)*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Epidemiologi Universitas Hasanudin, Makasar
- Anonim, 2013, *Sekitar 35 Juta Balita Masih Beresiko Jika Target Angka Kematian Anak Tidak Tercapai*, Jakarta
- Anonim, 2015, *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2015*, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
- Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta
- Cucu Saepuloh et all, 2014, *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Penanganan Awal Diare di Rumah pada Anak Usia Todler (1-3 Tahun) yang Mengalami Dehidrasi di Ruang Mirah RSUD dr. Slamet Garut*
- Departemen Kesehatan RI, 2000, *Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare*, Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, 2005, *Pedoman Pengobatan Dasar Di Puskesmas*, Direktorat Jendral Bina Kefarmasian Jakarta
- Hidayat, A. Aziz Aimul, 2006, *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*, EGC, Jakarta
- Khikmah, Furi Ainun, 2012, *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Diare Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar*, Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta
- Kusumawati, Dwi Ruly, 2012, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Diare Dengan Penanganan Diare Pada Balita Selama di Rumah Sebelum Dibawa Ke Rumah Sakit Islam Surakarta*, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta
- Mulyana dan Eli Kurniasih, 2015, *Gambaran Pengetahuan, Pengalaman dan Sikap Ibu terhadap Tatalaksanaan Diare pada Anak Penderita Diare di Ruang Anak Bawah RSUD DR. Soekardjo Tasikmalaya*
- Ngastiyah, 2014, *Perawatan Anak Sakit*, Edisi II, Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Noerasid H, Suraatmadja S, dan Asnil PO, 2003, *Gastroenteritis (diare) Akut*. Dalam: Suharyono, Boediarso A, Halimun EM, penyunting, *Gastroenterologi Anak Praktis*, Edisi ke-4, FK-UI pp. 51-76, Jakarta
- Notoatmodjo, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Nursalam, 2008, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 2 Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta

- Pickering K dan Larry, 2000, *Nelson textbook of pediatrics*, Edisi 17, Behrman, Kliegman, Jensen. Editor. Amerika : Internasional edition
- Simadibrata MK, 2006, *Pendekatan Diagnostik Diare Kronik*, Di dalam : Sudoyo Aru w et al, editor, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Jilid I Edisi IV, Pusat Penerbitan Depertemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI, Jakarta
- Stephany Y Motto Et all, 2013, *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare pada Anak di Puskesmas Bahu Manado*
- Sudarti, 2010, *Kelainan dan Penyakit Pada Bayi dan Anak*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Suraatmaja, 2007, *Gastroenteritis akut*, Dalam: Suharyono, Boediarso aswitha, Halimun EM (editors), *Gastroenterologi Anak Praktis*, Balai penerbit FKUI, Jakarta
- Suriadi, 2005, *Asuhan Keperawatan pada Anak*, Agung Seto, Jakarta
- Taufik, Amir, 2010, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pembelajaran di Era Pengetahuan*, Prenada Media Group, Jakarta
- Ulshen, Martin, 2000, *Manifestasi Klinis Penyakit Saluran Pencernaan*, In: Behrman, Kliegman & Arvin, Nelson, ed. Ilmu Kesehatan Anak vol. 2 Edisi 15, EGC, Jakarta
- Warman Y, 2008, *Hubungan Faktor Lingkungan Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Diare Akut Pada Balita di Kelurahan Pekan Arba Kecamatan Tembilah Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2008*, *Skripsi*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara
- Wawan, A. dan Dewi, M., 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Widjaja, 2002, *Mengatasi Diare dan Keracunan pada Balita*, Kawan Pustaka, Jakarta
- Widoyono, 2008, *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, Dan Pemberantasannya*, Erlangga, Jakarta
- World Health Organization, 2009, *The Treatment of Diarrhea a Physicians and Other Senior Health Worker*, WHO Press, Geneva